

## **BAB V PENUTUP**

Setelah penulis melakukan Asuhan Keperawatan Pada Ny. N (G1P0A0) Yang Mengalami Hiperemesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester I di lingkungan Pejuang, Kecamatan Medan Satria mulai tanggal 03 Agustus 2021- 05 Agustus 2021. Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari karya tulis ini adalah penulis telah melakukan pengkajian pada Ny. N mulai dari identitas diri, riwayat kesehatan, hingga pemeriksaan fisik. Penulis juga mampu merumuskan diagnosa keperawatan Ny. N dengan hiperemesis gravidarum. Adapun diagnosa keperawatan yang telah ditegaskan oleh penulis yakni defisit nutrisi berhubungan dengan nausea, Keletihan berhubungan dengan kondisi terkait ( kehamilan ) dan Defisit pengetahuan tentang kehamilan berhubungan dengan kondisi klinis yang baru dihadapi oleh klien. Setelahnya penulis juga sudah menyusun perencanaan keperawatan yang sebelumnya menyusun tujuan guna mengatasi masalah yang dialami Ny. N. Tindakan keperawatan yang dilakukan kepada Ny. N dilakukan semaksimal mungkin sesuai dengan target penulis dan mencatat perkembangan keperawatan Ny. N sesuai dengan waktu pemulihan Ny. N. Terdapat dua diagnosa keperawatan yang teratasi yakni diagnosa Keletihan berhubungan dengan kondisi terkait ( kehamilan ) dan Defisit pengetahuan tentang kehamilan berhubungan dengan kondisi klinis yang baru dihadapi oleh klien. Penulis mengidentifikasi tidak banyak kesenjangan yang terlihat. Adapun faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat selama melakukan tindakan, penulis menemukan factor penghambat dalam menyelesaikan diagnosa defisit nutrisi berhubungan dengan nausea dikarenakan membutuhkan waktu yang konsisten dalam melakukan tindakan guna menghilangkan masalah yang dialami Ny. N. Akan tetapi tetapi banyak factor pendukung yang melancarkan proses pemulihan Ny. n selama memberikan asuhan

keperawatan, yakni kejujuran Ny. N saat dilakukan kunjungan dan penerapan hubungan terapeutik yang baik dengan pasien.

## **5.2 Saran**

### **5. 2.1 Saran untuk perawat**

Perawat adalah tenaga kesehatan yang selalu mendampingi pasien. Sebagai tenaga kesehatan khususnya perawat, perannya yang dalam memonitor kondisi pasien sangatlah penting. Diharapkan perawat senantiasa berupaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu untuk perubahan perilaku sehari-hari ibu hamil. Tenaga kesehatan juga memberikan edukasi kesehatan mengenai komplikasi-komplikasi yang telah disebutkan oleh perawat. Sebagai tenaga profesional, perawat juga perlu memperhatikan perubahan psikologis dan fisiologis yang terjadi pada ibu hamil sehingga tindakan perawat dapat sesuai dan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

### **5. 2.2 Saran untuk pasien**

Sebagai ibu kehamilan pertama, perlu adanya ilmu-ilmu mengenai kondisi ibu hamil. Ibu juga harus tahu perubahan yang akan timbul agar ibu dapat bersiap dalam menghadapi hari-hari kedepan. Terlebih lagi, ibu perlu menjaga kesehatan, pola makan, pola istirahat, dan status kenyamanan ibu yang sangat penting. Apabila ibu dalam masa kehamilan, ibu perlu memperhatikan pola makan dan kebersihan. Ibu perlu menjaga pola istirahat dan intake nutrisi yang baik agar tetap stabil sampai masa melahirkan tiba.

### **5.2.3 Saran untuk keluarga**

Keluarga merupakan kerabat terdekat yang disekitar ibu, terlebih suami sebagai kerabat terdekat ibu. Ibu sangat membutuhkan dukungan dan bantuan dari keluarga. Energi positif yang dibagikan oleh keluarga untuk meningkatkan kesehatan ibu. Perannya menjadi seorang ibu memerlukan energi positif sehingga ibu dapat menikmati dan mensyukuri yang akan terjadi pada masa selanjutnya. Keluarga perlu mengetahui perubahan psikologis ibu selama masa kehamilan sehingga keluarga dapat mengetahui perubahan psikologis apabila ibu

mengalami perubahan sikap. Keluarga perlu menjaga kestabilan kondisi emosional ibu untuk mencegah terjadinya penghambatan perkembangan dan kesehatan janin dan ibu.